

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan bersifat deskriptif dengan penelitian kualitatif yang berfokus pada pengkajian permasalahan yang muncul di lapangan. Karena berupaya memahami realitas kejadian yang diteliti dan mengumpulkan data yang lebih objektif mengenai dampak penerapan kebijakan tilang Elektronik di Kota Batam, maka dipilihlah pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif dari orang-orang dan perilaku yang diamati dalam bentuk kata-kata lisan atau tulisan. Pendekatan ini berfokus pada pemikiran, persepsi, pandangan, atau keyakinan subjek yang tidak dapat diukur dengan data atau angka. Prosedur penelitian dimulai dengan pembuatan aturan wawancara, dilanjutkan dengan pengumpulan data dari informan, analisis, dan penjelasan temuan.

3.2 Sifat Penelitian

Sifat deskriptif penelitian ini mencoba menggambarkan atau melukiskan keadaan, gejala, dan peristiwa tertentu. Penekanannya adalah pada penelitian fakta-fakta yang ada untuk memberikan solusi tantangan yang nyata dan sistematis. Adapun bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan sarana fisik tertentu atau frekuensi yang terjadi suatu aspek fenomena sosial tertentu.

3.4 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2018) ada dua kategori sumber data yang dapat digunakan dalam pengumpulan data yaitu sumber primer dan sumber sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama). Masyarakat dan pelaksana kebijakan ETLE menjadi informan utama dalam wawancara yang menghasilkan data primer penelitian. Tanpa menggunakan pihak ketiga atau perantara, data dikumpulkan langsung dari partisipan penelitian dan mencakup berbagai informasi dan pernyataan. Peneliti menggunakan strategi sampel purposive untuk memilih informan, berdasarkan pilihan mereka pada sejumlah faktor. Peneliti berdasarkan keputusan mereka pada kriteria berikut:

- a. Informan yang memahami dan mengerti terhadap penelitian yang dilakukan peneliti.
- b. Terlibat langsung dalam pelayanan ETLE.
- c. Petugas pelaksana kebijakan ETLE di Polda Kepri.
- d. Bersedia untuk bersikap objektif dan transparan dalam memberikan informasi selama proses wawancara dilaksanakan.
- e. Memiliki waktu yang cukup agar dapat terlibat dalam proses wawancara tanpa mengganggu pekerjaan dan kesibukan informan.

Berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan diatas, maka peneliti memilih informan yang dijadikan sebagai narasumber sebagai berikut:

Tabel 3.2 Informan Penelitian

NO	Nama Informan	Pekerjaan/ Jabatan Informan	Instansi
1	Perwira Kartijo, S.H., M.H.	Kepala Front Office	Polda Kepri
2	Muhammad Verry Zaky	BA SubditGakkum	Polda Kepri
3	Dedy Anry Samosir	BA SubditGakkum	Polda Kepri
4	Roselina	Karyawan Swasta	Masyarakat
5	Henra	Wirausaha	Masyarakat
6	Putra	Karyawan Swasta	Masyarakat

(Sumber: Peneliti, 2023)

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data atau informasi tidak langsung yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber data sekunder, termasuk situs web, penelitian sebelumnya, jurnal, buku, dan makalah. Situs website resmi Polda Kepri, yang memberikan rincian tentang pengoperasian ETLE, Dokumen SOP Kebijakan ETLE, peraturan perundang-undangan terkait, jurnal, dan sumber berita online TribunBatam, adalah beberapa sumber data sekunder yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data sangat penting karena memungkinkan peneliti untuk menemukan fakta dan informasi yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian. Kegiatan pengumpulan data ini sangat penting karena mencari informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya untuk menyediakan data

yang andal, akurat, dan dapat dipertahankan serta dapat mendukung temuan studi yang diantisipasi. Sangat penting untuk mengembangkan alat pengumpulan data yang sesuai dan sejalan dengan prosedur pengumpulan data yang digunakan untuk tujuan ini. Beberapa sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif termasuk yang tercantum di bawah ini:

1. Wawancara

Wawancara merupakan interaksi langsung dengan informan diperlukan selama wawancara, yang menggunakan serangkaian pertanyaan yang telah disusun dengan cermat oleh peneliti. Melakukan wawancara dalam penelitian ini berfungsi untuk melengkapi dan memvalidasi data yang telah dikumpulkan. Beberapa informan diwawancarai oleh peneliti, melakukan wawancara kepada Bapak Perwira Kartijo, S.H., M.H. selaku kepala bidang unit Front Office di Kepolisian Daerah Kepulauan Riau, Muhammad Verry Zaky selaku BA SubditGakkum Back Office, Dedy Anry Samosir selaku BA SubditGakkum Front Office serta tiga orang masyarakat yaitu Roselina, Hendra dan Putra mereka adalah yang pernah terkena surat konfirmasi pelanggaran tilang elektronik dan pengguna kendaraan bermotor.

2. Observasi

Peneliti menggunakan teknik observasi untuk secara sistematis mengamati dan mendokumentasikan setiap gejala atau fenomena yang muncul pada objek penelitian. Agar peneliti mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, observasi ini berfungsi untuk mendukung data hasil wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data dan informasi dari buku, arsip, catatan, angka, dan gambar yang berisi laporan dan informasi untuk membantu studi. Mempelajari jurnal, sumber berita online, website resmi Polda Kepri, SOP Polda Kepri, dan media lain yang berkaitan dengan subjek penelitian dilakukan dalam rangka pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi. Untuk membantu penelitian, informasi yang telah dikumpulkan melalui dokumentasi selanjutnya akan diperiksa dan dianalisis.

3.6 Metode Analisis Data

Hasil investigasi akan terungkap pada tahap analisis data yang merupakan salah satu tahapan penting dalam proses penelitian. Mengklasifikasikan, mengevaluasi, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari semua data yang dikumpulkan adalah bagian dari proses analisis data. Oleh karena itu perlu menggunakan dasar pemikiran untuk menentukan pilihan-pilihan teknik analisis data yang akan digunakan.

Metode analisis data yang sesuai dengan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dalam analisis data kualitatif, peneliti mengungkapkan dan mengeksplorasi kebenaran yang diperoleh dari kepustakaan, penelitian lapangan, dan buku-buku ilmiah yang relevan dengan Dampak Penerapan Kebijakan E-Tilang. Selain itu, data yang diperoleh dari wawancara dengan informan juga dianalisis secara kualitatif untuk mencari pemahaman mendalam dan memperoleh

pemecahan masalah, sehingga memungkinkan untuk menarik kesimpulan yang lebih mendalam.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis *Interactive Model* yakni dengan tahapan meliputi:

1. *Data Collection* (Pengumpulan data)

Merupakan proses pengumpulan informasi melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. *Data Reduction* (Reduksi data)

Merupakan metode analisis data dengan tujuan untuk berfokus pada aspek yang paling penting. Proses reduksi data memberikan gambaran yang jelas, sehingga memudahkan peneliti untuk melanjutkan ke tahap selanjutnya.

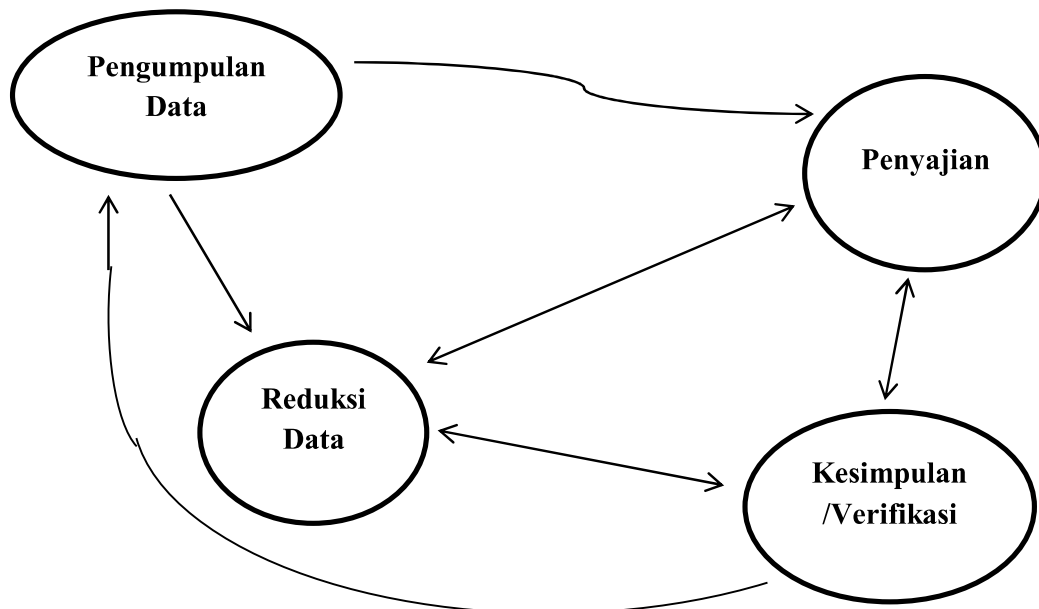
3. *Data Display* (Penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, data mengalami proses reduksi sebelum diberikan deskripsi.

4. *Conclusion Drawing/ Verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi)

Prosedur analisis menyeluruh, yang merupakan langkah terakhir dalam proyek penelitian, digunakan untuk mendapatkan kesimpulan dari temuan penelitian.

Komponen-komponen analisis data tersebut diatas oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012) disebut sebagai "*model interaktif*" yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Komponen dalam Analisis Data (*interactive model*)

3.7 Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut (Sugiyono, 2012) meliputi uji validitas internal (*credibility*), validasi eksternal (*transferability*), reabilitas (*dependability*), dan obyektivitas (*confirmability*) yaitu:

1. Uji *kredibilitas*, perpanjangan observasi peningkatan keuletan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan analisis kasus negatif, dan member check adalah beberapa teknik yang digunakan untuk menilai reliabilitas data.
2. Pengujian *transferability*, dilakukan dengan memaparkan temuan penelitian secara panjang lebar, jelas, metodis, dan reliabel. Diharapkan pembaca akan memiliki pemahaman yang lebih jelas tentang temuan

penelitian sehingga mereka dapat mengevaluasi apakah dapat digunakan di tempat lain atau tidak.

3. Pengujian *dependability*, proses penelitian lengkap diaudit untuk melakukan uji ketergantungan. Auditor independen atau penyelia dapat melakukan audit untuk memeriksa semua aktivitas terkait penelitian peneliti.
4. Pengujian *confirmability*, melibatkan evaluasi temuan penelitian sehubungan dengan prosedur yang telah digunakan. Penelitian memenuhi persyaratan konfirmasi jika temuan adalah hasil dari metodologi penelitian yang sesuai.